

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Setiap pengunjung yang datang ke Starbucks Paris Van Java memiliki tujuan dan aktivitas yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil kuisisioner, kebanyakan dari pengunjung datang untuk nongkrong atau berbincang-bincang bersama teman maupun keluarga sebanyak 77 orang (77%), hal ini dapat dipengaruhi oleh suasana Starbucks sendiri yang memang merancang tempatnya agar dapat menjadi rumah ketiga bagi para pengunjung (Hal 14, Sub bab 2.1.2). Lokasi dan fasilitas yang disediakan seperti wifi, stop kontak, dan lainnya juga dapat menjadi satu faktor yang sangat mempengaruhi untuk aktivitas nongkrong. Menurut Koo, Tao dan Yeung (1999) menyimpulkan bahwa dalam memilih untuk mengunjungi *Coffee Shop*, konsumen mengevaluasi satu set atribut yaitu: lokasi, harga, kualitas layanan, suasana, dan desain interior. Elemen-elemen tersebut sangat mempengaruhi preferensi konsumen.
- b. Tempat duduk merupakan salah satu fasilitas yang dapat memberi kenyamanan ketika sedang nongkrong. Berdasarkan hasil observasi, kursi yang memiliki sandaran, dan empuk merupakan tempat yang sangat nyaman ketika sedang nongkrong bersama teman-teman maupun keluarga. Selain itu, fasilitas penunjang lain seperti stop kontak sangat dibutuhkan. Sebanyak 56 orang (56%) berkata bahwa karena kursi terdapat sandaran, menurut Edy Wiranata (2016), “Kursi yang baik harus bisa menopang punggung dan pantat, hal ini bertujuan agar beban tubuh dapat terdistribusi secara merata ke bidang sandaran dan alas duduk”, (Hal. 48).
- c. Berdasarkan hasil observasi dan kuisisioner yang telah dibagikan, diperoleh jawaban sebanyak 51 orang (51%) berkata bahwa adanya

hubungan antara pemilihan tempat duduk dengan tujuan dan aktivitas orang datang ke Starbucks. Ketika melakukan aktivitas nongkrong, pengunjung akan lebih cenderung duduk di area tengah (*lounge chair*) yang berada di tengah keramaian. Bagi yang akan mengerjakan tugas, rapat, berdiskusi maupun bersama pasangan, cenderung akan memilih tempat duduk di area pinggir (*dining chair*), hal ini bertujuan agar pengunjung dapat lebih fokus dalam melakukan aktivitas. Meja yang lebih tinggi di area ini juga dapat menjadi pengaruh karena ketika sedang menggunakan laptop, meja ini dapat menunjang kenyamanan bagi penggunaannya. Menurut Lubis, H (2008), sebuah fasilitas duduk memberikan pengaruh yang signifikan pada penciptaan suasana desain *interior* sehingga pengunjung dapat merasakan kenyamanan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar Starbucks Paris Van Java tetap menjaga kualitas fasilitas duduk yang dimiliki. Penambahan fasilitas seperti *stop kontak* di area tempat duduk juga patut di pertimbangkan oleh pihak Starbucks agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.

Keterbatasan penelitian berdasarkan penelitian diatas yaitu waktu atau jam penelitian yang hanya dilakukan pada hari kerja saja, mungkin bila jam penelitian tidak di batasi maka akan menghasilkan hasil yang berbeda. Penelitian mendatang mengacu pada keterbatasan yang ada maka diberikan beberapa saran untuk penelitian kedepan yaitu memperpanjang waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih tepat.